

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEKS FABEL DI KELAS VII MTs AL-IHSAN BATUJAJAR

Siti Jubaedah¹, Ika Mustika², Aurelia Sakti Yani³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹cicicibet07@gmail.com, ²mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id, ³aurelia@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The 2013 curriculum is a curriculum that has been established by the government in the world of education in Indonesia. Fable literature is one of the teaching material that is learned in class VII even semester. This research is based on the researchers' curiosity on the implementation of scientific approaches and media images in learning fable text in class. The thing measured in this study is student learning outcomes after the application of learning with the methods and media that have been used. The reason for this research is to find out the implementation of scientific approaches and media images on learning fable texts. Subject analyzed was 33 people in VII B class. From data collection resulted by multiple choice based test as much as 10 questions, the data was generated about 20 people fulfilling the threshold criteria with percentage of 60,6% while the other 13 people did not fulfill the threshold criteria with percentage of 39,4%. Most of the students made mistakes in answering question 3 and question 5. From all 33 students, there are 14 students that answered question 3 correctly and 11 students that answered question 5 correctly. The implementation of scientific approach with flashcard/picture to students learning outcomes has been successfully applied in the field. It was could be seen through measuring result that has been done at the end of learning fable texts.

Keywords: *Scientific method, the result, tests.*

Abstrak

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sastra fabel merupakan salah satu materi ajar yang dipelajari di kelas VII semester genap. Penelitian ini dilandasi karena keingintahuan peneliti terhadap implementasi pendekatan saintifik dan media gambar pada pembelajaran teks fabel di kelas. Hal yang diukur pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran dengan metode dan media yang telah digunakan. Alasan dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dan media gambar terhadap pembelajaran teks fabel. Penelitian dilakukan pada 33 siswa di kelas VII B. Pengukuran melalui tes soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebanyak 20 orang memenuhi kriteria skor ambang batas dengan persentase 60,6% sedangkan 13 orang lainnya di bawah skor ambang batas dengan persentase 39,4%. Kesalahan menjawab banyak dilakukan siswa pada urutan soal nomor 3 dan soal nomor 5. Sebanyak 33 siswa yang menjawab tepat soal nomor 3 adalah 14 siswa dan soal nomor 5 yang menjawab dengan tepat hanya 11 siswa. Implementasi pendekatan saintifik dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa telah berhasil diterapkan di lapangan. Hal itu bisa dilihat melalui hasil ukur yang telah dilakukan diakhir pembelajaran teks fabel.

Kata Kunci: Pendekatan saintifik, hasil belajar, tes.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menyediakan wadah bagi guru untuk menciptakan pembelajaran inovatif-kreatif di kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah guru mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi dalam pengimplementasiannya, pembelajaran inovatif-kreatif harus diseimbangi dengan materi ajar yang akan dipelajari. Untuk mengoptimalkan potensi siswa, guru harus mampu berinovasi dan berkreasi agar terciptanya pembelajaran cerdas dan istimewa (Aprianita, 2015). Ketika materi ajar tersampaikan dengan baik, tentunya teknik pembelajaran yang diterapkan guru dapat dikatakan tepat dan berhasil. Dikatakan tepat dan berhasilnya teknik pembelajaran yang diciptakan guru dapat dilihat melalui respon dan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang telah disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sebuah metode pembelajaran terhadap materi ajar sastra berbantuan media gambar. Hal yang diukur yakni hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode dan media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam dunia pendidikan sekarang merujuk pada model pembelajaran abad ke-21. Model ini tidak hanya menuntut guru untuk menciptakan pembelajaran inovatif-kreatif, akan tetapi juga menuntut guru untuk melakukan pengukuran terhadap hasil pembelajaran melalui soal-soal berbasis HOTS (*Hight Orther Thinking Skill*), yang dalam setiap kegiatan inti pembelajaran meliputi 4C: *Collaboration, communication, critical thinking*, dan *creativity*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap hasil belajar anak di kelas. Materi yang diambil yaitu materi tentang teks fabel yang merupakan salah satu materi sastra yang dipelajari oleh siswa SMP/MTs kelas VII disemester genap. Oleh karena itu teks fabel memiliki suatu keunikan tersendiri untuk dipelajari terutama dalam mengukur hasil belajar siswa.

Teks fabel memiliki keunggulan yang luar biasa ketika dipelajari. Keunggulan menurut Hapsari & Sumartini (2016) “teks fabel merupakan cerita yang berhubungann langsung
406 | IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA
PEMBELAJARAN TEKS FABEL DI KELAS VII MTS AL-IHSAN BATUJAJAR

dengan imajinasi anak. Tidak hanya itu teks fabel juga merupakan alat untuk menyampaikan pesan berupa nasihat, kritik sosial, dan sebagainya”. Pada dasarnya sifat dari cerita fabel yaitu menarik dan unik sehingga cocok untuk dipelajari pada siswa kelas tujuh.

Strategi seorang pendidik yang diterapkan dalam pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran (Musfiqon. & Nurdyansyah, n.d.). Hosnan (2014) mengemukakan pendekatan saintifik yakni proses pembelajaran yang diciptakan melalui tahap mengamati, tahap menanya, selanjutnya mengumpulkan data, mengolah, mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil yang didapat berdasarkan konsep yang telah dirancang.

Adapun hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudijono (Fiyany, 2018) yakni “tindakan pengukuran untuk melihat kemampuan berpikir (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) seseorang”. Sedangkan menurut Sudjana (Sidi & Mukminan, 2016) “adanya transformasi dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor”. Artinya hasil belajar adalah sebuah pengukuran yang dilakukan setelah proses pembelajaran yang meliputi aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Hasil belajar sendiri dihasilkan melalui beberapa proses, salah satu prosesnya yakni tes akhir.

Sasaran penelitian hasil belajar ini dilakukan pada siswa kelas 7B (tujuh B) di MTs Al-Ihsan Batujajar. Hasil pembelajaran yang diteliti yakni seputar materi fabel yang merupakan salah satu materi ajar yang diajarkan pada siswa kelas 7 disemester 2. Pengukuran hasil pembelajaran ini dilakukan setelah siswa selesai mempelajari materi fabel dengan menggunakan model dan media yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa lembaran kertas yang berisi gambar-gambar binatang.

Adapun hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan pendekatan yang sama terhadap hasil belajar dilakukan oleh Emi (2019) yang mengemukakan tingkatan belajar siswa meningkat dengan pendekatan saintifik. Pemaparan tersebut dipertegas oleh hasil penelitian Astriani & Sudarma (2019) yang mengemukakan bahwa pengimplementasian pendekatan saintifik menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Teknik penelitian Astriani & Sudarma sama dengan peneliti menggunakan pendekatan dan media yang sama yang membedakan adalah materi yang disampaikan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) “metode kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi suatu obyek yang alamiah dan peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian ini mengacu pada kandungan makna dari suatu data”. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan yang kemudian dijelaskan dan dijabarkan secara rinci dipembahasan.

Dengan demikian salah satu teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang setelah diberlakukannya sebuah model tertentu yakni melalui tes. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hasil belajar anak dengan model yang telah diterapkan serta memperoleh keakuratan data untuk diolah yang kemudian bisa dilaporkan. Sasaran yang menjadi objek penelitian merupakan siswa MTs kelas VII. Tes yang diberikan dalam mengukur kemampuan siswa melalui soal pilihan ganda (PG). Jumlah soal yang diberikan sebanyak 10 butir dengan skor maksimum ideal 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dihasilkan akan diolah menjadi laporan yang dapat dijabarkan secara rinci. Pada penelitian ini subjek disuguhkan 10 butir soal PG. Soal yang dimuat sudah termasuk kriteria soal mudah, sedang dan sukar. Melalui tes yang telah diberikan, subjek harus mengisi setiap nomor butir soal dengan tepat. Jumlah subjek yang dijadikan sampel sebanyak 33 siswa. Subjek diambil dari kelas yang sama. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hasil belajar melalui teknik yang telah digunakan sebelumnya.

Setelah melalui tahapan-tahapan pengumpulan data dan sampai pada tahap pemerolehan hasil, maka didapatkan hasil berikut.

1. Hasil penelitian

Tabel 1. Transkrip hasil tes pada subjek yang diteliti

Kode Siswa	Y (Nilai akhir)	Nomor Soal Salah	Kode Siswa	Y (Nilai akhir)	Nomor Soal Salah
1.	60	(2,3,5,6)	18.	60	(2,4,5,6)
2.	90	(5)	19.	90	(5)
3.	80	(3,5)	20.	70	(3,5,6)

4.	70	(2,3,6)	21.	40	(1,2,3,5,6,10)
5.	60	(1,5,6,7)	22.	40	(2,3,4,6,9,10)
6.	80	(5,6)	23.	60	(1,2,4,10)
7.	70	(7,8,10)	24.	50	(1,2,3,8,9)
8.	80	(4,5)	25.	80	(3,5)
9.	60	(2,3,4,6)	26.	70	(2,3,5)
10.	40	(3,4,5, 6,7,10)	27.	70	(4,5,6)
11.	70	(1,2,6)	28.	30	(1,3,4,6,7,8,10)
12.	80	(1,6)	29.	70	(5,9,10)
13.	70	(2,3,5)	30.	60	(2,3,4,6)
14.	70	(3,5,7)	31.	50	(3,5,6,7,9)
15.	60	(5,7,8,10)	32.	90	(3)
16.	70	(1,3,5)	33.	80	(3,5)
17.	90	(5)			

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari 33 siswa, sebanyak 20 siswa telah memenuhi kriteria ambang batas dan 13 orang lainnya belum memenuhi nilai ambang batas. Kriteria nilai ambang batas dilakukan dengan rumus acuan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan :

90-100 % = Sangat baik

70-89 % = Baik

70-79 % = Cukup

<70 % = Kurang

Sumber : (Wardhani & Wihardit, 2014, hlm. 1.18)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kesalahan menjawab soal banyak ditemukan pada urutan soal nomor 3 dan nomor 5. Pada soal nomor 3 sebanyak 14 siswa menjawab dengan tepat, sedangkan pada soal nomor 5 hanya 11 siswa yang menjawab dengan tepat. Soal nomor 3 memuat pembahasan mengenai tatanan kalimat bentuk frasa, sedangkan soal nomor 5 berisi tentang penggunaan kutipan kalimat langsung yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Beberapa faktor bisa memengaruhi hasil tersebut. Berikut data kode siswa yang memenuhi nilai ambang batas dan di bawah ambang batas :

Tabel 2. Skor Siswa

Kode Siswa	Y (Skor akhir)	Tidak Memenuhi Skor Ambang Batas	Memenuhi Skor Ambang Batas
1	60	√	
2	90		√
3	80		√
4	70		√
5	60	√	
6	80		√
7	70		√
8	80		√
9	60	√	
10	40	√	
11	70		√
12	80		√
13	70		√
14	70		√
15	60	√	
16	70		√
17	90		√
18	60	√	
19	90		√
20	70		√
21	40	√	
22	40	√	
23	60	√	
24	50	√	
25	80		√
26	70		√
27	70		√

28	30	√	
29	70		√
30	60	√	
31	50	√	
32	90		√
33	80		√
Persentase		39,4%	60,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi skor ambang batas memiliki persentase 60.6%, sedangkan 39.4% berada di bawah skor yang telah ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan persentase yang didapatkan dari pengolahan keseluruhan butir soal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada pembelajaran teks fabel berhasil diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat melalui pengukuran yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik. Meski tidak semua dapat memenuhi kriteria, namun pembelajaran yang diterapkan sudah berhasil membuat siswa paham terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis data dari 33 siswa, sebanyak 13 siswa berada di bawah ambang batas dengan persentase 39,4% dan 20 siswa lainnya dengan persentase 60,6% sudah memenuhi skor yang telah ditetapkan. Artinya lebih dari setengah jumlah siswa telah memahami dan menguasai materi ajar yang disampaikan sedangkan sisanya dianggap belum menguasai materi. Permasalahan yang timbul terdapat pada soal nomor urut 3 dan 5. Dari 33 siswa yang menjawab tepat soal nomor urut 3 sebanyak 14 siswa dan yang menjawab soal nomor 5 dengan tepat hanya 11 siswa. Dengan demikian solusi sangat dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Siswa terlihat aktif dan kritis selama mengikuti berlangsungnya KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianita, R. (2015). Menerapkan pendekatan saintifik yang berorientasi pada kemampuan metakognisi dan keterampilan sosial. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, PM-99, 689–696.
- Astriani & Sudarma. (2019). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 163-171.
- Emi, M. (2019). *Pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas viii smp negeri 2 jerowaru pada pokok bahasan alat-alat optik tahun pelajaran 2018/2019*. Skripsi. 73(1), 1–101.
- Hapsari & Sumartini. (2016). Pengembangan buku pengayaan apresiasi teks fabel beruatan nilai-nilai karakter bagi siswa smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 13–22.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Musfiqon & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fiyany. (2018). Keefektifan model pembelajaran bamboo dancing dan jigsaw ditinjau dari hasil belajar matematika siswa kelas 4 sd. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 2(1), 76-86.
- Sidi, J & Mukminan. (2016). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar ips di smp. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1), 53–72.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wardhani & Wihardit. 2014. *Penelitian tindakan kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.